

## DAFTAR PUSTAKA

- Arundhana, 2010, Program Penanggulangan Masalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium, ([https://catatanseoranghligizi.wordpress.com/tag/yodium-dalam-urin/diakses tanggal 16 Maret 2019](https://catatanseoranghligizi.wordpress.com/tag/yodium-dalam-urin/diakses%20tanggal%2016%20Maret%202019))
- Adianti, Prihatini, dan Hermina. (2016). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai salah satu Indikator Keluarga sadar Gizi (KADARZI). Buletin Penelitian Kesehatan.
- Arifin,D.Z,S.y irdansari, dan H Sukandra,2012. Analisa Sebaran dan Faktor Risiko Stunting pada Balita di Kabupaten Purwakerto 2012. Purwakerto
- Budijanto, 2018. Buletin Stunting topik utama Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI.
- Basari,2018. *Ini dia cara mencegah anak kena stunting.* [http://m.nisnis.com/lifestyle/red/20181102/106/85.diakses tanggal 1 Maret 2019](http://m.nisnis.com/lifestyle/red/20181102/106/85.diakses%20tanggal%201%20Maret%202019)
- Badan Pusat Statistik, 2017, Kecamatan Marga dalam Angka, <https://tabanankab.bps.go.id> diakses tanggal 8 Juni 2019
- Chairunnisa, 2011, Skripsi Pengaruh Penggunaan Garam Beriodium terhadap Status Gizi Balita Pendek Di Kecamatan Amantai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2010, Borneo
- Departemen Kesehatan RI, 2007, Pedoman Pendampingan Keluarga Menuju KADARZI. Jakarta: Depkes.
- Departemen Kesehatan RI, 2007, Pedoman Strategi KIE menuju Keluarga Sadar Gizi KADARZI). Jakarta: Depkes.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, 2017.Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2017.,Tabanan
- Dinas Kesehatan Propinsi Bali, 2017, Denpasar, Laporan Hasil Pemantauan StatusGizi (PSG) dan Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG) Propinsi Bali 2017, Dinas Kesehatan Propinsi Blai.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2015, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Direktorat Bina Gizi, 2011, Modul pelatihan penilaian pertumbuhan anak pengukur pertumbuhan anak, Jakarta, Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian kesehatan
- Gibney,et al, 2009, Gizi Kesehatan Masyarakat, Jakarta : EGC
- Harishidayat.M. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia0-5 Tahun di DesaWareng Gunungkidul Yogyakarta,Yogyakarta.

- Izwardy,2015. Pedoman Deteksi Kretin Bagi Petugas Kesehatan, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Izwardi,2017, Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017, Jakarta,Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jendral Kesehatan MasyarakatKementerian Kesehatan 2018
- Kemenkes R.I. 2012, Profil Kesehatan Indonesia 2012, Jakarta : Kementerian Kesehatan R.I
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, Riset Kesehatan Dasar, Jakarta , Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,2012, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010, Jakarta, Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kemenkes RI. Direktorat JendralBina Gizi dan KIA. Warta Gizi dan KIA Edisi 2 Tahun 2011. Jakarta
- Kusharisupeni,2002,Peran status kelahiran terhadap stunting pada bayi: sebuah studi prospektif,JurnalKedokteran Trisakti 2002.
- Kartasapoetra,2015, Kebutuhan Gizi dan perkembangan Bayi, Jakarta, Selamba Medika.
- Majit,2017, Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting, Kementerian Desa ,Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Minarto,2010. Pedoman Pelaksanaan Pemantauan Garam Beryodium di tingkat masyarakat.Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Minarto, 2011, Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) konsumsi garam beryodium untuk semua (KGBS) di rumah tangga, Jakarta, Kementerian Republik Indonesia
- Meilyasari F,dan M,Isnawati.2014.Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal,Journal of Nutrition College,Volume 3
- Marlan Pangkong,A.J.M Rattu, 2017, Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia13-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder,
- Nining Yuliani Rohmatun, 2014, Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu danPemberian ASIEksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita diDesa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten, Universitas Muhamadiyah Surakarta. 2014
- Nurlenika, 2017,Hubungan Asupan Garam Beriodium pada Ibu Saat Hamil dengan kejadian stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Puskesmas Wonosari I Gunungkidul. Gunungkidul
- Proverawati, 2009, Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan, Jakarta, Nuha Medika.
- Puslitbang Gizi, 1980, Pedoman Ringkas Cara Pengukuran Antropometri dan Penentuan Gizi, Bogor

- Psikologimania, 2008, Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi badan anak, <https://www.psychologymania.com/2012/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tinggi.html> diakses tanggal 18 Maret 2019
- Republik Indonesia, 2012. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi dalam rangka Seribu Hari Kehidupan (1000 HPK) versi 5 September 2012. Diakses dari <http://www.kgm.bappenas.go.id> tanggal 16 Desember 2013.
- Ruspitaa, 2013, Cara menghitung Z-Score, <https://proyekruspitaa.wordpress.com/2013/06/28/cara-menghitung-z-score-2/> diakses tanggal 18 Maret 2019
- Sugiono, 2007, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Sugiono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Setyawati, 2017, Pengaruh ASI Eksklusif terhadap Tumbuh Kembang Bayi, <https://ulfaayy.blogspot.com/2017/10/pengaruh-asi-esklusif-terhadap-tumbuh.html> diakses tanggal 18 Maret 2019
- Suparta, 2001, Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan Ibu Rumah Tangga, Ketersediaan garam Beriodium di Rumah Tangga Desa Seloreji, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Propinsi DIY
- Sudiman, H (2008). Stunting atau Pendek : Awal Perubahan Patologi atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan. Media Penelitian Pengembangan Kesehatan 2008.
- Sri Indrawati, 2016, Nasah Publikasi Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Dsa Karangrejek Wonosari Gunungkidul, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. 2016
- Trihono, Almarita, Dwi Hapsari Tjandrarini, Aries Irawati, Nur Handayani Utami, Teti Tejayanti, Iin Nurlinawati, 2015. Pendek (STUNTING) di Indonesia, masalah dan solusinya. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2015.
- Unicef Indonesia, 2013, Ringkasan Kejadian Gizi Ibu dan Anak, Oktober 2012, Akses [WWW.Unicef.org](http://WWW.Unicef.org)
- Wikipedia, Kabupaten Tabanan, Kabupaten di Bali, <http://www.tabanankab.go.id> diakses tanggal 8 Juni 2019
- Wikipedia, Marga, Tabanan, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/wikipedia> diakses tanggal 8 Juni 2019
- Yaufiqurrahman, 2009, Defisiensi vitamin A Dan Zinc Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Balita di Nusa Tenggara Barat, Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Unicef Indonesia, 2013, Ringkasan Kejadian Gizi Ibu dan Anak, Oktober 2012, Akses [WWW.Unicef.org](http://WWW.Unicef.org)



## Lampiran 1

### PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Ibu, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Ibu Pemberian ASI Eksklusif dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I
Peneliti Utama	Made Dewi Sutarmi
Institusi	Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar
Lokasi Penelitian	Wilayah Kerja Puskesmas Marga I Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan
Sumber pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi garam beryodium ibu, pemberian ASI Eksklusif dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Marga I . Jumlah peserta sebanyak 75 orang dengan syaratnya yaitu kriteria inklusi : Responden yang bersedia ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini, responden yang berusia 24-59 bulan, responden yang tercatat dan masih aktif diposyandu wilayah Puskesmas Marga I. Kriteria eksklusi yaitu : Responden yang dalam keadaan cacat fisik, responden yang tidak memiliki ibu, dan Responden yang dalam keadaan sakit. Pengambilan data akan dilakukan dengan metode wawancara dibantu dengan kuisioner yang sudah disiapkan oleh peneliti, dan tinggi badan pada balita peserta.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang konsumsi garam yodium ibu dan pemberian ASI Eksklusif dan stanting. Mungkin awal pemberian kuisioner untuk dijawab menimbulkan rasa tidak tahu atau kebingungan dan risiko kebingungan yaitu menimbulkan ketidaknyamanan. Bagi peserta akan bermanfaat sebagai informasi tentang konsumsi garam beryodium ibu dan pemberian ASI Eksklusif.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan berupa bingkisan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Ibu pada penelitian ini bersifat sukarela. Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Ibu untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Ibu diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai \*Peserta Penelitian/\*Wali setelah Ibu benar-benar memahami tentang penelitian ini. Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Ibu.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Made Dewi Sutarmi **dengan no HP 081246898190**

Tanda tangan Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Ibu telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta\*penelitian/Wali.**

**Peserta/ Subyek Penelitian,**

**Wali,**

\_\_\_\_\_  
*Tanda Tangan dan Nama*

*Tanggal (wajib diisi): / /*

\_\_\_\_\_  
*Tanda Tangan dan Nama*

*Tanggal (wajib diisi): / /*

***Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelitian:***

\_\_\_\_\_  
***(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)***

**Peneliti**

\_\_\_\_\_  
*Tanda Tangan dan Nama*

\_\_\_\_\_  
*Tanggal*

KUESIONER HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM IBU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA UMUR 24-59 BULAN DI PUSKESMAS MARGA I

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. No. Responden
2. Nama Responden :
3. Tinggi Badan Responden :
4. Alamat Responden :

**B. IDENTITAS ANAK**

1. Nama Anak :
2. Umur Anak :
3. Berat Badan :
4. Tinggi Badan :
5. Berat Lahir Anak :
6. Panjang Badan pada saat lahir :

**C. KUISIONER KONSUMSI GARAM BERYODIUM**

1. Apakah Ibu tahu garam beryodium ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. apakah ibu mengkonsumsi garam beryodium pada saat hamil ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Jenis garam apa yang ibu pakai
  - a. Garam beryodium
  - b. Garam biasa
4. Satu bungkus garam dipakai untuk berapa hari?.....

**D. KUISIONER PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

1. Ibu melahirkan dimana?
  - a. Rumah Sakit
  - b. Bidan
  - c. Lainnya (sebutkan)
2. Setelah Ibu melahirkan apakah anak ibu langsung diberikan ASI
  - a. Ya
  - b. Tidak



3. Pada saat di tempat bersalin apakah anak ibu pernah diberikan susu formula?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Umur berapa anak ibu diberikan makanan/minuman selain ASI?..... Bulan
  - a. Diatas 6 bulan
  - b. Kurang dari 6 bulan

**E. FORMULIR ANGGOTA KELUARGA**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**



Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan  
Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448  
Website: [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)

**PERSETUJUAN ETIK /**  
**ETHICAL APPROVAL**

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0164 /2019

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM IBU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

MADE DEWI SUTARMI

**LAIK ETIK.** Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 1 April 2019

Ketua,



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235  
Telp./Fax (0361) 243804/256905  
website: [www.dpmpptsp.baliprov.go.id](http://www.dpmpptsp.baliprov.go.id) e-mail: [dpmpptsp@baliprov.go.id](mailto:dpmpptsp@baliprov.go.id)

Nomor : 070/07462/DPMPPTSP-B/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi

Kepada  
Yth: Bupati Tabanan  
cq. Kepala Badan Kesbang Pol  
dan Linmas Kabupaten  
Tabanan  
di -  
Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 33 Tahun 2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2018 Tanggal 21 Juni 2018 Tentang Tata Cara Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari DIREKTUR POLTEKKES DENPASAR Nomor PP.04.03/031/0381.16/2019, tanggal 25 April 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : MADE DEWI SUTARMI  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : JL. GEMITIR NO.72 DENPASAR  
Judul/bidang : HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERIODIOM IBU PEMBERIAN ASI  
ESKLUSIF DAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I  
Lokasi Penelitian : DESA MARGA WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I  
Jumlah Peserta : 1 Orang  
Lama Penelitian : 4 Bulan (29 Apr 2019 s/d 31 Jul 2019)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 29 April 2019

a.n. GUBERNUR BALI  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PTSP PROVINSI BALI



**IZIN INI DIKENAKAN  
TARIF Rp 0,-**

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
2. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Pahlawan Nomor 33 Tabanan 82113, Telp./Fax. (0361) 811553

Nomor : 071 / 551 / BKBP / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi**

Kepada  
Yth. 1 Kepala Dinas Kesehatan  
2 Camat Marga  
Kabupaten Tabanan  
di -  
Tabanan

I. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor & Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Surat dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/07462/DPMPSTP-B/2019 Tanggal 29 April 2019 Perihal Ijin Rekomendasi.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dapat memberikan ijin mengadakan penelitian, survey, magang, studi perbandingan, ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada :

Nama : **MADE DEWI SUTARMI**  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jl. Gemitir No. 72 Denpasar  
Bidang / Judul : Hubungan Konsumsi Garam Beriodiom Ibu Pemberian ASI Eksklusif dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 - 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I  
Lokasi : Desa Marga Wilayah Kerja Puskesmas Marga I  
Jumlah Peserta : 1 Orang.  
Lama Penelitian : 4 Bulan ( 29 April 2019 s/d 31 Juli 2019 )

III. Dalam melakukan penelitian agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang /judul dimaksud , apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi /Ijin dan menghentikan segala kegiatannya.
3. Menaati segala ketentuan perundang - undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat dan Budaya setempat
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi /Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi /Ijin agar ditunjukkan kepada instansi pemohon.
5. Menyerahkan 1 (satu) buah hasil kegiatan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan

Dikeluarkan di : Tabanan  
Pada Tanggal : 6 Mei 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN TABANAN  
Kabid Kewaspadaan Dini

  
**Drs. Made Sabda Wijaya**

Pembina.

NIP. 19670606 199403 1 013

IZIN INI TIDAK DIPUNGUT  
BIAYA

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth,

- 1 Gubernur Bali Cq. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali di Denpasar.
- 2 Yang Bersangkutan
- 3 Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Gunung Agung No. 82 Tabanan Telp. (0361) 811419,  
Fax. (0361) 815158, E\_mail : [dikestabanan@yahoo.co.id](mailto:dikestabanan@yahoo.co.id)  
T A B A N A N

Nomor : 021/ 1090/ Dikes  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian / Survei

Kepada Yth :  
Kepala UPTD Puskesmas Marga I  
di

**Tempat**

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan Nomor: 071/551/BKBP/2019 tanggal 6 Mei 2019 perihal: Ijin Rekomendasi, maka dapat diberikan ijin mengadakan penelitian/survey kepada:

Nama	: Made Dewi Sutarni
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Jl. Gemitir No. 72 Denpasar
Bidang/Judul	: <b>Hubungan Konsumsi Garam Beriodium Ibu Pemberi ASI Eksklusif Dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I</b>
Lokasi	: Di UPTD Pusk Marga I
Jumlah Peserta	: 1 Orang
Waktu	: 4 Bulan ( 29 April 2019 – 31 Juli 2019)

Setelah melaksanakan penelitian agar melapor ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan dengan menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tabanan, 7 Mei 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Tabanan



**dr. I Nyoman Suratmika, M.Kes**  
NIP. 19630410 199003 1 014

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.

- 1. Yang Bersangkutan.
2. Arsip.